



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

---

## **ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH**

### **TITLE**

**UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK ETANOL DAUN PARE (MOMORDICA CHARANTIA) TERHADAP METHICILLIN RESISTENT STAPHYLOCOCCUS AUREUS ISOLAT PNEUMONIA PASIEN RSUDZA SECARA DILUSI**

### **ABSTRACT**

*Staphylococcus aureus* adalah salah satu bakteri Gram positif penyebab infeksi pneumonia nosokomial. Bakteri ini sudah mulai resisten terhadap antibiotik methicillin sehingga dikenal adanya Methicillin Resistant *Staphylococcus aureus* (MRSA). Alternatif pengobatan yang potensial ialah penggunaan senyawa antibakteri dari bahan alam salah satunya *Momordica charantia*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Konsentrasi Hambat Minimal (KHM) dan Konsentrasi Bunuh Minimal (KBM) ekstrak etanol *Momordica charantia* terhadap pertumbuhan MRSA isolat pneumonia nosokomial. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 4 kelompok perlakuan dan 1 kelompok kontrol. Kelompok perlakuan terdiri dari ekstrak etanol *Momordica charantia* dengan konsentrasi 100, 200, 300, dan 400 mg/ml serta kelompok kontrol berupa suspensi MRSA dan akuades steril. Uji aktivitas antibakteri dilakukan dengan metode dilusi melalui pengamatan selisih optical density ( $\Delta OD$ ) untuk menentukan KHM dan pengamatan ada atau tidaknya pertumbuhan koloni pada media untuk menentukan KBM. Hasil penelitian ini didapatkan KHM ekstrak etanol *Momordica charantia* terhadap MRSA adalah 200 mg/ml dan KBM adalah 300 mg/ml. Analisis statistik dengan ANOVA yang dilanjutkan dengan uji Duncan untuk KHM dan uji Kruskal-Wallis untuk KBM ( $p < 0,05$ ) menunjukkan bahwa ekstrak etanol *Momordica charantia* mampu menghambat dan membunuh MRSA isolat pneumonia nosokomial.